

P1: Pendahuluan

1. Kontrak perkuliahan
2. Komunikasi sebagai fenomena sosial:
manusia sebagai makhluk sosial, manusia dan kebutuhannya, manusia makhluk yang berkehendak, pemenuhan kebutuhan manusia melibatkan komunikasi
3. Komunikasi sebagai ilmu: pengertian ilmu, syarat suatu ilmu, komunikasi dan syarat ilmu, ilmu dan teori

Kontrak Perkuliahan

1. Hadir paling telat 15 menit setelah perkuliahan dimulai.
2. Aktivitas selama perkuliahan berkaitan dengan pokok bahasan perkuliahan
3. Tugas, baik individu atau kelompok, dikerjakan dan dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.
4. Ketidakhadiran sebaiknya diinformasikan sebelum perkuliahan

Pengantar: Komunikasi

Komunikasi sebagai fenomena sosial

1. Manusia sbg makhluk sosial
2. Manusia dan kebutuhannya
3. Manusia makhluk yang berkehendak
4. Pemenuhan kebutuhan manusia melibatkan komunikasi

Komunikasi sebagai ilmu

1. Pengertian ilmu
2. Syarat suatu ilmu
3. Komunikasi dan syarat ilmu
4. Ilmu dan teori

P2: Pendekatan dalam keilmuan

1. Pendekatan scientific
2. Pendekatan humanistic
3. Pendekatan ilmu-ilmu sosial

Pendekatan scientific

- **Ilmu diasosiasikan dgn objektivitas**
- **Menekanakan prinsip standarisasi & konsistensi**
- **Adanya pemisahan antara known (objek) dgn knower (subjek)**
- **Bentuk metode penelitian yg lazim digunakan a/ metode eksperimen**

Pendekatan Humanistic

- Mengasosiasikan ilmu dgn prinsip subjektivitas**
- Lazim digunakan utk mengkaji persoalan2 yg mengangkut sistem nilai, kesenian dsb.**
- Menganggap bhw cara pandang seseorang ttg sesuatu akan menentukan penggambaran dan uraiannya ttg hal tsb**
- metode penelitian yg digunakan biasanya partisipasi observasi**
- Peneliti dlm mengamati objeknya melibatkan diri secara aktif dlm kehidupan mrk yg diteliti**

Pendekatan ilmu sosial

- **Mrpkn kombinasi pendekatan scientific & humanistic**
- **Studi ilmu sosial menggunakan kombinasi pendekatan tsb krn objek kajian ilmu asosial adalah manusia dgn kehidupannya**
- **Utk mengamati tingkahlaku manusia perlu pengamatan yg cermat & akurat shg hasilnya dpt berlaku umum**
- **Selain objektif, dlm ilmu sosial jg melibatkan faktor penjelasan & interpretasi subjektif atas kondisi spesifik tingkah laku manusia yg menjadi objek pengamatan agar dpt menangkap makna tingkah laku tsb**

- **Krn bisa jadi tingksah laku se2org tdk mencerminkan keinginan (sikap0 yg sebenarnya dr org tsb**
- **Penjelasan& interpretasi diperlukan krn meski bdsrkn ciri2 sosio biologis & sosial psikologis manusia dpt dikategorikan dlm kelompok tertentu tp tdk berarti sbg individu atau anggota kelompok akan mempunyai sikap & perilaku yg sama**

- **bidang kajian ilmu komunikasi menitikberatkan pd pemahaman ttg bgmn tingkah laku manusia dlm menciptakan, mempertukarkan & menginterpretasikan pesan2 utk tujuan tertentu.**
- **Bdsrkn dua pendekatan tsb, awalnya memunculkan dua kelompok ilmuwan k'si yg berbeda spesifikasi objek yg diamati, aspek metodologi serta teori2 dan model yg dihasilkannya.**

Mrk yg mengamati k'si ujaran banyak menerapkan pendekatan humanistic (teori retorika) & mrk yang mengamati fenomena k'si antarpribadi, k'si kelompok, k'si organisasi dan k'si massa umumnya menerapkan pendekatan scientific (teori k'si) Namun perbedaan ini sekarang tdk relevan lagi

P3 : Konsep & Teori Komunikasi

1. Pengertian ilmu komunikasi
2. Tiga pokok pikiran tentang ilmu komunikasi
3. Pengertian teori dalam komunikasi
4. Tujuan teori
5. Fungsi teori
6. Pengembangan Teori
7. Pedoman Utk Mengukur Kesahihan Teori

Diskusi

Pengertian Ilmu Komunikasi

Ilmu komunikasi adalah suatu pengamatan thdp produksi, proses, dan pengaruh dari sistem2 tanda dan lambang melalui pengembangan teori2 yg dapat diuji dan digeneralisasikan dgn tujuan menjelaskan fenomena yg berkaitan dgn produksi, proses, dan pengaruh dari sistem2 tanda dan lambang

3 pokok pikiran

- **Objek pengamatan dlm ilmu komunikasi adalah produksi, proses dan pengaruh dari sistem2 tanda dan lambang dlm kontelks kehidupan manusia**
- **Ilmu komunikasi bersifat scientific**
- **Ilmu komunikasi bertujuan menjelaskan fenomena sosial yang berkaitan dgn produksi, proses, dan pemngaruh dari sistem2 tranda dan lambang**

Pengertian teori dlm komunikasi

- Teori pd dsrnya mrpkn konseptual; isasi atau penjelasan logis dan empiris ttg suatu fenomena
- Ciri umum teori: mrpkn abstraksi ttg suatu realitas & konstruksi ciptaan individual manusia. Oleh krn itu, teori bersifat relatif, tergantung cara pandang si pencipta teori, sifat dan aspek yg diamati serta kondisi2 lain spt waktu, tempat & lingkungan
- Teori k'si mrpkn konseptualisasi & penjelasan logis ttg fenomena peristiwa k'si dlm kehidupan manusia

Tujuan teori

Tujuan teori a/ utk melihat fakta, mengorganisasikan serta merefresen-tasikan fakta tsb. Shg teori yg baik adalah teori yg konseptualisasi & penjelasannya didukung fakta2 & dpt diterapkan dlm kehidupan nyata

Fungsi teori

- **mengorganisasikan & menyimpulkan**
- **Memfokuskan**
- **menjelaskan**
- **mengamati**
- **membuat prediksi**
- **heuristik**
- **komunikasi**
- **kontrol**
- **generatif**

Pengembangan Teori

- **Developing questions (mengembangkan pertanyaan)**
- **Forming hypotheses (membentuk hipotesis)**
- **Testing the hypotheses (menguji hipotesis)**
- **Formulating theory (memformulasikan teori)**

Pedoman Utk Mengukur Kesahihan Teori

Berlaku Umum (*generality*)

Kesesuaian (*appropriateness*)

Berkaitan (*heuristic*)

Konsistensi internal-eksternal (*validity*)

Kesederhanaan (*parsimony*)

P4: Dimensi & Jenis Teori Komunikasi

1. Teori-teori Umum: fungsional & struktural, behavioral & kognitif, konvensional & interaksional, kritis & interpretif
2. Teori-teori kontekstual: komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa, komunikasi antar budaya

Teori Fungsional & Struktural

- pendekatan strukturalisme berasal dr linguistik, penekanan pengkajian pd hal yg menyangkut p'organisasian bahasa & sistem sosial
- Pendekatan fungsionalisme berasal dr biologi, menekankan pengkajian ttg cara2 m'organisasikan & mempatahkan sistem
- strukturalisme & fungsional berkembang dr sosiologi & ilmu sosial lainnya, pusatkan kajian pada aspek yg menyangkut struktur sosial & budaya

Bbrp persamaa karaktersitik keduanya:

- **Mementingkan synchrony (stabilitas dlm waktu tertentu) drpd diachrony (perubahan dlm kurun waktu tertentu)**
- **Kecenderungan memusatkan perhatian pada ‘akibat2 yg tdk diinginkan’ (unintended consequences) drpd hasil yg sesuai tujuan. Kalangan strukturalis tdk mempercayai konsep subjektivitas & kesadaran**

- **percaya bhw realitas punya dasar objektif & independnet (bebas)**
- **Bersifat dualistis, memisahkan bahasa dan lambang dari pemikiran & objek yg disimbolkan dlm komunikasi**
- **Memegang prinsip the correspondence theory of truth (teori kebenaran yg sesuai ~ bahasa hrs sesuai dgn realitas, simbol2 hrs merefresentasikan sesuatu scr akurat)**

Teori behavioral dan kognitif

- teori2 behavioral & kognitif berkembang dr psikologi & ilmu2 pengetahuan behavioralis lainnya, cenderung memusatkan pengamatannya pada diri manusia secara individual.
- Salah satu konsep pemikirannya yg terkenal adalah ttg model stimulus-respons

➤ **Teori ini mengutamakan variabel analitik utk mengidentifikasi variabel2 kognitif yg dianggap penting, serta mencari korelasi antar variabel. Analisis ini juga menguraikan cara bgmn variabel proses kognitif & informasi menghasilkan tingkah laku tertentu.**

➤ **Komunikasi menurut teori ini dianggap sbg manifestasi dari tingkahlaku, proses berpikir, & fungsi 'bio - neural'dari individu.**

Teori Konvensional & Interaksional

- **teori ini berpandangan bhw kehidupan sosial mrpn suatu proses interaksi yg membangun, memelihara serta mengubah kebiasaan2 tertentu, termasuk dlm hal bahasa & simbol2.**
- **Teroi ini berkjembang dari aliran pendekatan interaksionisme simbolis sosiologi & filsafat bahasa ordiner**
- **Menurut teori ini, komunikasi dianggap sbg alat perekat masyarakat**

➤ Fokus pengamatan teori ini tdk thd struktur ttp ttg bgmn bahasa dipergunakan utk membentuk struktur sosial, serta bgmn bahasa & simbol2 lainnya direproduksi, dipelihara serta diubah dlm penggunaannya

➤ Menurut teroi interaksional & konvensional, makna pada dasarnya mrpkn kebiasaan2 yg diperoleh melalui interaksi. Oleh karena itu, makna dpt berubah dari waktu ke waktu, dari konteks ke konteks, serta dari satu kelompok sosial kek kelompok lainnya. Dengan demikian sifat objektivitas dari makna adalah relatif dan temporer

Teori kritis dan interpretif

Persamaan kedua teori ini:

- **Penekanan thd peran subjektifitas yg didasarkan pada pengalaman individual**
- **Makna mrpkn konsep kunci dlm teori ini. Pengalaman dipandang sbg meaning centered (dasar pemahaman makna). Dgn memahami makna dari suatu pengalaman, seseorang akan menjadi sadar akan kehidupan dirinya**

Perbedaan kedua teori:

- >Pendekatan interpretif cenderung menghindari sifat2 preskriftif & keputusan absolut ttg fenomena yg diamati. Observasi hanyalah suatu yg bersifat tentatif & relatif**
- >keori kritis cenderung menggunakan keputusan yg absolut, preskriftif & juga politis sifatnya**

Teori2 Kontekstual

Intrapersonal com'

bgmn pengolahan proses k'si yg terjadi dlm diri seseorang. Informasi melalui sistem syaraf inderanya

Interpersonal com'

komunikasi antar manusia (fokus pengamatan pada percakapan, interaksi, relationship, & karakteristik komunikator.

Group com'

membahas ttg dinamika kelompok, efisiensi & efektifitas informasi, pola bentuk interaksi & membuat keputusan

Organizational com'

membahas struktur & fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi & proses pengorganisasian, kebudayaan organisasi

Mass com'

fokus pada struktur media, hubungan media dgn masyarakat, aspek2 budaya dari k'si massa, dampak dari k'si massa thdp individu

P5: Tradisi dalam kajian Teori Komunikasi

1. Tradisi retorika
2. Tradisi semiotika
3. Tradisi fenomenologis
4. Tradisi Kibernetik
5. Tradisi sosiopsikologis
6. Tradisi sosiokultural
7. Tradisi kritis

TRADISI RETORIKA

Tradisi ini fokus pd upaya penemu-an & pengumpulan pengetahuan teoritik, kadang bersifat normatif, mengenai aktivitas k'si ~ terutama k'si verbal seorg retor (k'tor) kpd sekumpulan org (k'an).

K'si dpandang sbg ketrampilan praktis, yaitu penyampaian pesan utk menyakinkan atau mempeng-

aruhi org lain.

Dalam tradisi ini yang dipelajari adalah bagaimana komunikator mengembangkan strategi2 tertentu dalam menyampaikan pesan2 kepada komunikan

5 unsur penting dlm retorika

- Penciptaan (invention)
- Pengaturan (arrangement)
- Gaya (style)
- Penyampaian (delivery)
- Ingatan (memory)

TRADISI SEMIOTIKA

Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dsb yg berada di luar diri.

Konsep dasar dlm tradisi ini adalah 'tanda' yg diartikan sbg: suatu stimulus yg mengacu pd sesuatu yg bukan dirinya sendiri

Dalam tradisi ini ada keyakinan bhw tanda2 senantiasa memiliki peluang utk dimaknai scr beragam oleh org2 berbeda.

Menurut Peirce, semiotika sbg suatu hub antara tanda (simbol), objek dan makna

Misalnya kata 'anjing'

Dikaitkan dgn pandangan Peirce:

- Tanda, yaitu kata 'anjing' yg tdr dr sejumlah huruf ~ mewakili tanda
- Referen (referent), yaitu objek yg digambarkan oleh kata 'anjing' yg terbentuk di dlm pikiran individu, yaitu hewan berkaki empat
- Makna, yaitu hasil gabungan tanda dgn referen yg terbentuk dlm pikiran. Makna 'anjing' bg mrk yg menyukai adalah hewan lucu & menyenangkan. Tapi bagi org yg trauma pernah digigit maka makna 'anjing' akan berbeda

TRADISI FENOMENOLOGIS

Tradisi ini menekankan pd persoalan pengalaman pribadi, termasuk pengalaman pribadi yg dimiliki se2org ketika berinteraksi dgn org lain. K'si dipandang sbg... *a sharing of personal experience through dialogue.*

Teori k'si dlm tradisi ini berpandangan bhw manusia scr aktif menginterpretasikan pengalaman mrk, shg mrk dpt memahami lingkungannya melalui pengalaman personal & langsung dgn lingkungan

fenomenologi berasal dr kata phenomenon yg berarti kemunculan suatu objek, peristiwa atau kondisi dlm persepsi seorang individu.

Fenomenologi menggunakan pengalaman langsung sbg cara utk memahami dunia

Prinsip dasar fenomenologi

- Pengetahuan a/ kesadaran ~ jd pengetahuan ditemukan scr langsung dr pengalaman sadar
- Makna dari sesuatu tdr dr potensi sesuatu pada hidup seseorang ~ artinya, bgmn kita memandang suatu objek tergantung pd makna objek itu bagi kita
- Bahasa a/ 'kendaraan makna' ~ kita mendapatkan pengalaman melalui bahasa yg digunakan utk mendefinisikan & menjelaskan dunia kita

TRADISI KIBERNETIK

Tradisi ini memandang k'si sbg proses informasi. Konsep pentingnya a/ pengirim & penerima, informasi, umpan balik, ketidakfungsian. Tradisi isi sering dikritik krn pandangannya sgt linier ttb suatu realitas (hub sebab-akibat)

TRADISI SOSIO-PSIKOLOGIS

Tradisi ini berpengaruh pd perkembangan ilmu k'si krn sifat dr tradisi ini memberikan perhatian pd faktor sosiologis & psikologis yg ada pd audiens. Penelitian ttg pola penggunaan media, pengaruh pesan media thd individu, dsb berkembang dlm tradisi ini.

TRADISI SOSIO-KULTURAL

Tradisi ini berangkat dr kajian antropologi, yg melihat k'si berlangsung dlm konteks budaya tertentu shg k'si dipengaruhi kebudayaan suatu masyarakat.

Selain itu tradisi ini melihat hubungan interaksi yg ada dlm masy sebenarnya dipengaruhi oleh struktur sosial

TRADISI KRITIS

Tradisi ini berangkat dr asumsi2 teori kritis yg memperhatikan terdapatnya kesenjangan di dlm masy. Proses k'si dilihat dr sudut kritis. K'si di satu sisi ditandai dgn proses dominasi kel yg kuat atas kel yg lemah. Di sisi lain, aktivitas k'si mestinya menjadi proses artikulasi kepentingan kel yg lemah

Inti dr aliran ini adalah kepercayaan bhw masy mrpkn wujud dr konsensus & mengutamakan keseimbangan. Jika persaingan dibiarkan bebas maka akan tercipta keseimbangan antara bbg kel masy. Bagi kaum liberalis, media memp fungsi dlm menyeimbangkan.

P6&7: Perspektif dalam Ilmu Komunikasi

1. *Covering laws theories*
 - a. Prinsip hubungan kausal
 - b. keterbatasan perspektif covering laws theories dalam ilmu sosial
2. *Rules theories*
 - a. prinsip rules theories.
 - b. penerapan rules theories dlm komunikasi antarpribadi
3. *System theories*

a. empat ciri pokok sistem

b. Tiga alternatif model sistem

4. Interaksionisme simbolik

Covering Laws Theories

**Prinsip: sebab – akibat (hubungan kausal);
jika A Maka B**

a. Penjelasan teori bdsrkn hukum umum

b. Berdsrkan analisis keberaturan

➤ **Deductive nomological (D-N)**

Semua X Adalah Y; bersifat universal

➤ **Deductive Stastiscal (D-S)**

Formula P (X, Y) = R

➤ **Inductive Statistical (I-S): P (t,R) = 0.09**

Keterbatasan perspektif *covering laws* dlm konteks ilmu sosial

- **Prinsip universalitas bersifat relatif.**
- **Formula statistik CL sulit diterap[kan dlm mengamati tingkah laku manusia**
- **Manusia terikat oleh kultur spesifik**
- **Kehidupan manusia penuh keragaman & kompleks**
- **Sifat kehidupan manusia berubah-ubah**
- **Analisisnya selalu dikaitkan dgn statistik yg belum tentu sesuai dgn realitas**

Rules theories

Prinsip: manusia aktif memilih & mengubah aturan2 yg menyangkut kehidupannya

X> Y

Rules theorie terbagi menjadi:

- **P'amatan tingkah laku sebagai aturan**
- **M'amati tingkah laku yg menjadi kebiasaan**
- **Perhatian pd aturan yg menentukan tingkah laku**

- **Mengamati aturan yg menyesuaikan diri dgn tingkah laku**
- **Aturan yg mengikuti tingkah laku**
- **Mengamati aturan yg menerapkan tingkah laku**
- **Fokus pada tingkash laku yg merefleksikan aturan**

Penerapan rules theories dlm komunikasi antarpribadi

- **Tindakan bersifat gabungan, kombinasi, asosiasi, merupakan ciri dari perilaku manusia**
- **Tindakan disampaikan melalui pertukaran informasi simbolis**
- **Ada interaksi antar sumber, pesan dan penerima**
- **Aturan komunikasi mencakup pola khusus dan umum**

System theories

Empat ciri pokok:

- **Sistem a/ suatu keseluruhan yg tdr dr bgn2, elemen2, unsur2 yg mempunyai karak-teristik tersendiri**
- **Sistem berada scr tetap dlm lingkungan yg berubah**
- **Sistem hadir sbg reaksi atas lingkungan**
- **Sistem mrpkn koordinasi dr hierarki**

Tiga alternatif model *system theories*

➤ *General system theory*

- . Sistem terbuka (input & output)
- . Sistem tertutup (bgn/komponen)

➤ *Cybernetics*

- . Pengukuran tanda 'eror' & respon

➤ *Structural functionalism*

- . Sistem sbg kesatuan yg tdr dr unsur2 yg saling berkaitan

Symbolic Interactionism

Dasar pemikiran:

- **Tingkah laku & interaksi antar manusia dilakukan melalui perantara lambang2 yg mengandung arti.**
- **Orang menjadi manusiawi setelah berinteraksi dgn org lain**
- **Masyarakat mrpkn himpunan dr org2 yg berinteraksi**
- **Manusia scr sukarela aktif membentuk tingkahlakunya sendiri**

- **Kesadaran atau proses berpikir se2org melibatkan proses interaksi dlm dirinya**
- **Manusia membangun tingkahlakunya dlm melakukan tindakan2nya**
- **Utk memahami tingkahlaku manusia, diperlukan penelaahan ttg tingkahlaku yg tersembunyi**

Pokok pikiran GH Mead

Orang adalah aktor (pelaku dlm masyarakat, *social act* (tindakan sosial) adalah payungnya

Tindakan sosial:

- ***Initial gesture* (gerak isyarat awal)**
- **Response (nyata atau tersembunyi)**
- **Hasil dari tindakan yg dipersepsikan oleh kedua belah pihak**

***The generalized other* (konsep I dan Me)**

Konsep I : kondisi seseorang melihat dirinya secara subjektif

Konsep Me; bgmn seseorang melihat dirinya sbg objek pandangan org lain ttg dirinya

Pengembangan diri, menurut Mead, meliputi

- **Fase persiapan (*preparatory stage*):** melakukan kegiatan atau proses imitasi.
- **Fase permainan (*play stage*) :** seseorang mulai menjalankan peran orang lain dlm lingkungannya
- **Fase praktek penerapan pola permainan (*game stage*) :** seseorang bertindak sesuai dgn cara atau kebiasaan umum

Pokok Pikiran Manford Kuhn

Sifatnya mikro & empiris/kuantitatif

- **Objek sasaran; semua aspek realitas – dpt berbentuk benda, kualitas, peristiwa atau keadaan**
- **Rencana tindakan; totalitas pola tindakan seseorang thd objek sasaran tertentu**
- **Orientasi pd orang lain; emosi & psikologis, pengetahuan, perbedaan peranan, konsep diri, pengaruh orang lain**
- **Konsep diri; identitas (peran & status), minat, keengganan, tujuan, ideologi, evaluasi diri**

Pokok pikiran Herbert Blumer

- **Manusia bertindak thd sesuatu bdsrkn pemahaman arti.**
- **Pemahaman arti diperoleh melalui interaksi**
- **Pemahaman arti merupakan hasil proses interpretasi**

Objek ada tiga macam:

- ***thing's* (benda fisik)**
- ***Social thing's* (manusia)**
- ***Ideas* atau *abstracts* (ide atau gagasan)**

P 8 & 9: Teori Komunikasi Antarpribadi

1. Teori Interaksionisme Simbolik
2. Teori Pelanggaran Harapan
3. Teori desepsi Interpersonal
4. Teori disonansi kognitif
5. Teori pertukaran sosial
6. Teori penetrasi sosial
7. Teori penilaian sosial
8. Teori mengurangi ketidakpastian
9. Teori dialektika relasional
10. Teori self disclosure
11. Teori konstruktivisme

Teori Interaksionisme Simbolik

George Herbert Mead dianggap sbg pencetus awal teori ini, yg mengagumi kemampuan manusia utk menggunakan simbol, bahkan dikatakan org bertindak berdasarkan makna simbolik yg muncul di dlm sebuah situasi tertentu.

Sedangkan menurut Larossa & Reitzes IS sebuah kerangka referensi utk memahami bgmn manusia, bersama dgn org lainnya, menciptakan dunia simbolik & bgmn dunia ini, sebaliknya, membentuk perilaku manusia.

SI menjembatani teori yg berfokus pd individu2 dgn teori yg berfokus pd kekuatan sosial

Hal ini didukung oleh pandangan bhw masy dibuat menjadi 'nyata' oleh interaksi individu2, yg 'hidup & bekerja utk membuat dunia sosial mrk bermaka' (Smith & Belgrave)

Ide-ide mengenai SI sangat berpengaruh dlm kajian ilmu komunikasi

Tema kajian IS

Ada 3 tema besar dlm kajian IS

- Pentingnya makna bagi perilaku manusia**

Dlm SI, tujuan interaksi a/ utk menciptakan makna yg sama.

Tanpa makna yg sama, berkomunikasi akan sulit, bahkan tdk mungkin. Tema ini mendukung asumsi2 sbg berikut:

- 1. Manusia bertindak thd manusia lainnya bdsrkn makna yg diberikan org lain pd mrk**
- 2. Makna diciptakan dlm interaksi manusia**
- 3. Makna dimodifikasi melalui proses interpretif**

- **Pentingnya konsep mengenai diri**
Konsep diri mrpkn seperangkat per-sepsi yg relatif stabil yg dpercaya org mengenai dirinya sendiri.

Tema ini mendukung asumsi:

- 1. individu2 mengembang' konsep diri via interaksi dgn org lain.**
- 2. Konsep diri memberikan motif yg penting utk perilaku**

Org tdk lahir dgn konsep diri yg terbentuk, mrk belajar ttg diri mrk via interaksi

Manusia memiliki diri, mrk memiliki mekanisme utk berinteraksi dgn dirinya sendiri. Mekanisme ini digunakan utk menuntun sikap & perilaku.

- **Hubungan antara individu & masyarakat**

Tema ini mendukung asumsi:

- 1. Org & kelompok dipengaruhi oleh proses budaya & sosial**
- 2. Struktur sosial dihasilkan via interaksi sosial**

Asumsi ini menunjukkan bhw norma sosial membatasi perilaku individu.

Asumsi kedua mengindikasikan bhw manusia a/ pembuat pilihan, dlm interaksi mrk memodifikasi struktur & tdk scr penuh dibatasi oleh hal tsb.

Teori Pelanggaran Harapan

Teori ini menyatakan bhw org memiliki harapan mengenai perilaku non-verbal org lain. Pandangan Burgoon 'perubahan tak terduga yg terjadi dlm jarak perbincangan antara para partisipan, dpt menimbulkan suatu perasaan tdk nyaman'.

TPH menjelaskan konsekuensi dr perubahan jarak & ruang pribadi slm k'si antarpribadi berlangsung.

Dasar pemikiran TPH 'bhw kita memiliki harapan2 tertentu ttg bgmn org lain sepatutnya berpri-laku saat berinteraksi dgn kita. Kepatutan diukur bdsrkn norma yg berlaku & pengalaman.

Asumsi:

- **Harapan mendorong terjadinya interaksi antarmanusia**
- **Harapan thd perilaku manusia dipelajari**
- **Org membuat prediksi mengenai perilaku nonverbal**

Harapan mrpkn pemikiran & perilaku yg diantisipasi & disetujui dlm percakapan dgn org lain.

Harapan prainteraksional ~ mencakup pengetahuan & keahlian k'tor sebelum memasuki sebuah percakapan

Harapan interaksional ~ merujuk kpd kemampuan se2org utk m'jlnkan interaksi tsb.

Budaya biasanya m'pengaruhi apakah harapan kita akan terpenuhi atau tdk. Shg org mempelajari harapannya via budaya scr luas & jg individu2 dlm budaya tsb.

Perilaku nonverbal m'pengaruhi percakapan & perilaku ini mendorong org lain utk membuat prediksi.

Anda mungkin aneh ketika ada se2org yg menatap terus menerus. Tp krn anda tertarik pd org tsb, rasa aneh berganti rasa suka. Anda jg mungkin menduga org tsb jg tertarik pd anda krn jarak fisik (proksemik) yg berkurang diantara anda dgn org tsb.

3 konstruksi pokok TPH

- **Harapan ~ pola2 k'si yg dian-tisipasi o/ individu bdsrkn pijakan normatif msg2 individu atau pijakan kelompok.**

Jk perilaku org lain menyimpang dr apa yg kita harapkan, mk pelanggaran harapan telah terjadi.

Bgmn reaksi kita jk org yg kita suka atau tdk suka didekat kita.

Kita punya harapan thd perilaku nonverbal apa yg patut dilakukan org lain thd kita

- **Valensi pelanggaran ~ mrpkn penafsiran & evaluasi kita ttg perilaku pelanggaran harapan nonverbal.**

Penafsiran & evaluasi bisa positif atau negatif.

Valensi pelanggaran positif bila kita menyukai tindakan pelanggaran tsb, sebaliknya dikatakan negatif jika kita tdk menyukai pelanggaran tsb.

- **Valensi Ganjaran K'tor ~ berkaitan dgn sifat hub antara k'tor dgn k'an.**

Jk kita menyukai 'org' yg melanggar, kita tdk terfokus pd pelanggaran yg dibuatnya, justru kita berharap org tsb tdk patuh norma2 yg berlaku.

Jk org yg melanggar a/ org tdk kita suka, mk kita fokus pd pelanggaran & berharap org tsb patuhi norma2

THP meski memberi warna dlm kajian k'si tp tetap ada kelemahan yg di kritik oleh Griffin krn tdk memperhitungkan hub timbal balik. Penilaian pelanggaran hanya oleh pihak yg dilanggar tdk oleh kedua pihak

Teori desepsi Interpersonal

Teori ini menjelaskan penipuan yg digunakan dlm percakapan antara dua org.

Desepsi mrpkn manipulasi informasi yg dilakukan scr sengaja, baik berupa prilaku, citra, dll dlm upaya mengarahkan se2org utk percaya pesan yg disampaikan

Pd dsrnya ketika se2org melakukan penipuan, dia menjalankan *strategic behavior* utk mendistorsi keutuhan, kelengkapan, kerelevanan dan kejelasan informasi

Strategi manipulasi informasi dmn sender melakukan desepsi dgn receiver.

4 cara mengubah informasi

- **Memmanipulasikan jumlah informasi**
- **Mengubah isi informasi**
- **Melakukan penyamaran atau pembiasaan informasi**
- **Memberikan informasi yg irelevan**

TEORI DISONANSI KOGNITIF

- **Ketika se2org menerima informasi, pikirannya mengatur shg menjadi sebuah pola dgn rangsangan lainnya yg sdh diterima sebelumnya. Jika rangsangan baru tsb tdk pas dgn pola yg sdh ada, atau tdk konsisten, org tsb kemudian merasakan ktdknyamanan**

- **Leon Festinger menamakan perasaan itu sbg disonansi kognitif ~ mrpkn perasaan yg dimiliki org ktk mrk 'menemukan diri mrk sendiri melakukan sesuatu yg tdk sesuai dgn apa yg mrk ketahui, atau punya pendapat yg tdk sesuai dgn pendapat lain yg mrk pegang'**
- **Disonansi a/ sebuah perasaan tdk nyaman yg memotivasi org utk**

**mengambil langkah demi mengu-
rangi ketdkyamanan tsb.**

- **Teori ini mengikuti prinsip
'keadaan disonansi kognitif dika-
takan sbg keadaan ktdknyamanan
psikologis atau ketegangan yg
memotivasi usaha2 utk mencapai
konsonan'**
- **Teori ini menjelaskan bgmn
keyakinan & perilaku mengubah
sikap.**

TEORI PERTUKARAN SOSIAL

- **Teori ini memandang hub interpersonal sbg suatu transaksi dagang, dmn hubungan dibangun utk mmenuhi kebutuhan.**
- **Asumsi teori: setiap individu scr sukarela memasuki & tgl dlm hub sosial hanya slm hub tsb cukup memuaskan.**
- **Konsep penting: ganjaran, biaya, hasil dan tingkat perbandingan**

TEORI PENETRASI SOSIAL

- **Teori PS mrpkn konseptualisasi dr Altman & Taylor dlm memahami kedekatan hub antara 2 org.**
- **PS sebuah proses ikatan hub yg dmn individu2 bergerak dr k'si superfisial menuju k'si yg lebih intim**

- **Proses PS mencakup perilaku verbal, perilaku non-verbal' & perilaku yg berorientasi pd lingkungan.**
- **Teoritikus PS menyatakan hub mengikuti suatu trayek atau jln menuju kedekatan, shg dikatakan hub bersifat teratur & dpt diduga.**

Asumsi teori PS

- **Hub2 mengalami kemajuan dr tdk intim menjadi intim**
- **Scr umum, perkembangan hub sistematis & dpt diprediksi**
- **Perkembangan hub mencakup depe-netrasi (penaikan diri) & disolusi.**
- **Pembukaan diri a/ inti dr perkembangan hubungan**

- **PS dpt dilihat dgn gunakan 2 dimensi keluasan & kedalaman**
- **Keluasan (breadth) merujuk kpd topik yg didiskusikan dlm suatu hub dan waktu keluasan (breadth time) merujuk pd jumlah waktu yg digunakan dlm berk'si bbg topik**
- **Kedalaman (depth) merujuk pd tingkat keintiman yg mengarahkn diskusi ttg suatu topik.**

TEORI PENILAIAN SOSIAL

Dalam pandangan Sherif, teori ini berupaya memperkirakan bagaimana seseorang menilai suatu pesan & bagaimana penilaian yang dibuat tersebut dapat mempengaruhi sistem kepercayaan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Konsep penting dalam teori penilaian sosial adalah persepsi sosial.

Dasarnya adalah dalam kehidupan sosial, acuan atau referensi tersimpan di dalam kepala kita serta berdasarkan pengalaman sebelumnya. Jadi mengandalkan pada referensi internal (reference point)

Seorang individu memberikan penilaian utk menerima atau menolak pesan berdasarkan dua hal, yaitu acuan internal dan keterlibatan ego (yaitu adanya hubungan personal dengan isu bersangkutan)

Kaitannya dengan perubahan sikap:

1. Pesan yg berada dalam wilayah penerimaan akan dpat mendorong perubahan sikap
2. Jika menilai suatu argumen atau pesan masuk dlm wilayah penolakan maka perubahan sikap akan berkurang atau tdk ada
3. Jika argumen yg diterima berada antara wilayah penerimaan dan netral, maka kemungkiina nperubahan sikap dpt terjadi walau bbg argumen itu berbeda dgn argumen sendiri
4. Semakin besar keterlibatan ego dlm suatu isu, semakin luas wilayah penolakan. Semakin wilayah netral, maka semakin kecil perubahan sikap

TEORI MENGURANGI KETIDAKPASTIAN

Teori ini menggambarkan bahwa ketika orang asing bertemu maka fokus utama mereka adalah mengurangi ketidakpastian krn situasi itu menyebabkan ketidaknyamanan. Ada dua level ketidakpastian, yaitu perilaku dan kognitif.

Ada perasaan tdk yakin akan bgmn hrs berperilaku (atau bgmn orang lain akan berperilaku) & mrk mungkin juga tdk yakin apa yg mereka pikirkan mengenai orang lain & apa yg org lain pikirkan mengenai mereka.

Asumsi:

1. Org mengalami ketidakpastian dlm latar interpersonal
2. Ketidakpastian adalah keadaan yg tdk mengenakan, menimbulkan stres scr kognitif
3. Ketika org asing beremu, perhatian utama mrk adalah utk mengurangi ketidakpastian mrk atau meningkatkan prediktabilitas
4. Ksi interpersonal mrpkn sebuah proses melalui tahapan2
5. Ksi interpersonal alat utk mengurangi ketidakpastian
6. Kuantitas & sifat informasi yg dibagi oleh org akan berubah seiring berjalannya waktu
7. Sangat mungkin utk menduga perilaku org dgn menggunakan cara spt hukum

Beberapa cara yg dapat dilakukan utk mendapatkan informasi ttg org lain (mengurangi ketidakpastian) menurut Berger:

1. Strategi pasif
2. Strategi aktif
3. Strategi interaktif

TEORI DIALEKTIKA RELASIONAL

Teori ini menggambarkan hubungan sbg kemajuan & pergerakan yg konstan. Orang yg terlibat di dlm hubungan tsb merasakan dorongan & tarikan dari keinginan2 yg bertolak belakang di dlm seluruh bagian hidup berhubungan.

Ketika org berkomunikasi di dlm hubungan mereka, mereka berusaha utk mendamaikan keinginan2 yg saling bertolak belakang , tapi mereka tdk pernah menghapus kebutuhan mereka akan kedua bagian yang saling bertolak belakang tsb.

Asumsi:

1. Hubungan tdk bersifat linier
2. Hidup berhubungan ditandai dengan adanya perubahan
3. Kontradiksi merupakan fakta fundamental dlm hidup berhubungan
4. Komunikasi sangat penting dlm mengelola & menegosiasikan kontradiksi2 dlm hubungan

- Hubungan tdk bersifat linier namun tdr dr fluktuasi yg terjadi antara keinginan2 yg kontradiktif. Hubungan bergerak maju digambarkan memiliki bbrp elemen, misalnya keintiman, pembukaan diri, kepastian, dsb.
- Proses atau perubahan suatu hubungan...merujuk pd pergerakan kualitatif & kuantitatif sejalan dgn waktu & kontraksi2 yg terjadi diseputar hubungan di kelola
- Kontradiksi atau ketegangan yg terjadi antara dua hal yg berlawananan tdk pernah hilang & tdk pernah berhenti menciptakan ketegangan. Org mengelola ketegangan & oposisi ini dgn cara yg berbeda2, tetapi kedua hal ini selalu ada dlm hidup hubungan
- Realita sosial dari kontradiksi di produksi & di reproduksi oleh tindakan komunikasi para aktor sosial

Teori self disclosure

Self disclosure adalah tindakan individu yg sadar maupun di bwh sadar utk mengungkapkan lebih banyak ttg diri sendiri kpd orang lain.

Self disclosure adalah MENGUNGKAPKAN INFORMASI DR DAERAH TERTUTUP ~ JENIS K'SI DMN KITA MENGUNGKAPKAN INFORMASI TTG DIRI KITA SENDIRI YG BISANYA KITA SEMBUNYIKAN

Komunikasi akan berlangsung dengan baik jika daerah terbuka lebih membesar

Johari window menggambarkan pola proses pengungkapan diri yang terdiri dari daerah terbuka, daerah tersembunyi, daerah buta, dan daerah tidak dikenal

Teori konstruktivisme

Teori dikembangkan oleh Jesse Delia ini menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi & bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya.

Menurut teori ini, realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar tetapi harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu.

Teori ini berlandaskan konstruksi personal, yaitu orang memahami pengalamannya dengan cara mengelompokkan bbg peristiwa menurut kesamaannya & membedakan bbg hal melalui perbedaannya (G. Kelly)

Konstruksi personal diatur atau diorganisasi ke dlm skema interpretatif yg akan mengidentifikasi suatu objek & menempatkan objek itu ke dlm suatu kategori.

P 10: Teori komunikasi kelompok

1. Teori perbandingan sosial (*social comparison theory*)
2. Teori kepribadian kelompok (*group syntality theory ~GST*)
3. Teori Pertukaran Sosial
4. Teori Sosiometrik
5. Teori Pemikiran Kelompok (*Groupthink theory*)
6. Teorifungsional

- **Teori perbandingan sosial (*social comparison theory*)**

Teori ini menjelaskan bgmn tindak k'si para anggota kel mengalami peningkatan atau penurunan.

1. tindak k'si dlm kel berlangsung krn adanya kebutuhan2 dr individu utk membandingkan sikap, pendapat & kemampuannya dgn individu lain.

2. Tekanan se2org utk berk'si dgn anggota lainnya akan mengalami peningkatan, jika muncul ketdksetujuan yg berkaitan dgn suatu kejadian atau peristiwa, kalau tingkat pentingnya peristiwa tsb meningkat & apabila hub dlm keljg menunjukkan peningkatan

- Teori kepribadian kelompok (*group syntality theory ~GST*)
Mrpkn studi mengenai interaksi kel pd basis dimensi kel & dinamika kepribadian.
Dimensi kel merujuk pd ciri2 indi-vidu anggota kel. Dinamika kepri-badian diukur via synergy, yaitu tingkat energi dr setiap individu yg dibawa dlm kel utk digunakan

dlm melaksanakan tujuan2 kel.
Energi banyak digunakan utk
pemeliharaan & keterpaduan
kel.

Konsep kunci dr *GST* :

1. synergy: synergy kel a/ jumlah
input energi dr anggota kel.
Namun tdk semua energi
fungsional mendukung
penca- paian tujuan kel.

2. **Effective synergy: a/ energi kel yg tersisa setelah dikurangi energi pemeliharaan**

Synergy suatu kelompok dihasilkan dr sikap anggotanya thd kel. Jika individu2 semakin memiliki kesamaan sikap, maka akan semakin berkurang kebutuhan akan energi intrinsik, shg *effective synergy* menjadi semakin besar.

Contoh kasus

Dlm suatu pembentukan kel belajar, individu2 punya sikap berbeda thd materi belajar & metodenya. Situasi ini sebabkan individu2 dihadapkan pd suasana perdebatan, shg banyak energi yg habis utk penyelesaian persoalan antarpribadi anggota kel (disebut energi intrinsik). Setelah nilai keluar, ternyata anggota gagal mencapai tujuan, shg ada satu atau bbrp anggota menarik energinya keluar dr kel ~ brret effective synergy dr kel tsb rendah.

■ Teori Pertukaran Sosial

Teori pertukaran sosial (PS) didasarkan pd pemikiran bhw se2org dpt mensapai satu pengertian mnegenai sifat kompleks dr kelompok dgn meng-kaji hub diantara dua org.

PS berusaha m'jlskan fenomena kel dlm lingkup konsep2 ekonomi & perilaku ttg biaya & imbalan

Asumsi:

- Interaksi manusia melibatkan pertukaran brg & jasa, biaya dan imbalan dipahami dlm situasi yg akan disajikan utk mendapatkan respons dr individu2 slm interaksi
- Jika imbalan dirasa tdk cukup dr biaya, mk inteaksi kel diakhiri atau individu2 mengubah perilaku utk melindungi imbalan *yg dicari.*

■ Teori Sosiometrik

Sosiometri mrpkn sebuah konsepsi psikologis. Dengan menggunakan teori ini, kita dpt mengukur & menentukan bgmn sebuah kelompok akan mempunyai keterpaduan dan produktif.

Asumsi:

Individu2 dlm kel yg merasa mempunyai ketertarikan satu sama lain akan lebih banyak melakukan tindak k'si.

Sebaliknya, individu2 yg saling bertentangan (tdk punya ketertarikan satu sama lain) hanya sedikit atau kurang melakukan tindak k'si

■ Teori Pemikiran Kelompok (Groupthink theory)

Groupthink didefinisikan sbg suatu cara pertimbangan yg digunakan anggota kel ketika keinginan mrk akan kesepakatan melampaui motivasi mrk utk menilai semua rencana tindakan yg ada

Teori ini didsrkn pemikian Irving Janis yg menjelaskan apa yg terjadi di dlm kel kecil dmn anggota2nya memiliki hub baik satu sama lain.

Ketika kel sdg berada dlm groupthink, mrk serta merta akan terlibat dlm mentalitas 'menjaga keharmonisan kel'

Asumsi

- Terdapat kondisi2 di dlm kel yg mempromosikan kohesivitas tinggi
- Pemecahan masalah kel pd intinya mrpkn proses yg menyatu
- Kelompok & pengambilan keputusan oleh kel seringkali bersifat kompleks

Asumsi pertama berhub dgn karakteristik kehidupan kel, yaitu kohe-
sivitas.

Kohesivitas a/ batas hingga dmn
anggota2 suatu kel bersdia
bekerja sama. Ini mrpkn rasa
kebersamaan dr kel tsb.

Kohesi berasal dr sikap, nilai &
pola perilaku kel. Kel dmn
anggotanya saling tertarik dgn
sikap, nilai, & perilaku anggota
lainnya cenderung dikatakan
kohesif.

Asumsi kedua menggambarkan bhw proses pemcahan masalah di dlm kel kecil biasanya mrpkn kegiatan yg menyatu.

Maksudnya, org tdk dgn sengaja mengganggu jalannya pengambilan keputusan dlm kl kecil.

Para anggota biasanya berusaha utk dpt bergaul dgn baik. Bahkan menurut Gouran, kelompok2 rentan thd batasan afiliatif

yg berarti, anggota kel lebih memilih utk menahan masukan mrk drpd mengambil resiko ditolak.

Selanjunya dikatakan bhw ketika anggota kel benar2 berpartisipasi, krn takut ditolak, mrk memiliki kecenderungan utk memberikan perhatian lebih pd pemeliharaan kel drpd pada isu2 yg sdg dipertimbangkan.

Asumsi ketiga menunjukkan sifat dasar dr kebanyakan kel pengambilan keputusan & kel yg berorientasi pd tugas dmn org2 biasanya bergabung; mrk biasanya bersifat kompleks. Kompleksitas dr kel kecil & pd keputusan yg muncul dri kel:

1. anggota kel kecil hrs trs menyadari banyaknya alternatif yg tersedia & mampu mbedakan

2. Anggota kel tdk boleh hanya memahami tugas yg sdg mrk tangani melainka juga org2 yg memberikan masukan ke dlm tugas tsb.

Gejala groupthink dapat diketahui berdasarkan beberapa karakteristik, yaitu:

- **Penilaian berlebihan thd kel**
- **Ketertutupan pikiran**
- **Tekanan utk mencapai keseragaman**

Penilaian berlebihan thd kel

- Ilusi akan ktdkrentanan~ sbg keyakinan kel bhw mrk cukup instimewa utk mengatasi rintangan atau permasalahan.
- Keyakinan akan moralitas yg tertanam di dlm kelompok~ mengasumsikan bhw anggota2 kel bijaksana & baik, shg keputusan yg mrk buat juga baik

Ketertutupan pikiran

- Rasionalisasi kolektif~merujuk pd situasi dmn anggota2 kel tdk mengindahkan peringatan yg dpt mendorong mrk utk mempertim-bangkan kembali pemikiran & tindakan mrk sebelum mrk men-capai keputusan akhir

- Stereotif kelompok luar~yaitu anggapan yg menekankan bhw lawan terlalu lemah atau bodoh utk membalas taktik yg ofensif

Tekanan utk mencapai keseragaman

- Sensor diri~merujuk kpd kecende-rungan anggota kel utk memini-malkan keraguan mrk & adanya argumen2 menentang.

- Ilusi akan adanya kebulatan suara~dmn mnganggap bahwa diam a/ tanda setuju
- Self-appointed mindguards~suatu ciri pd kel dlm krisis, dmn para anggota melindungi kel dr informasi yg tdk mendukung.

- Tekanan thp para penentang~kpd org2 yg membuat argumen2 kuat yg menentang stereotif, ilusi, atau komitmen kel akan disampaikan tantangan2 atau komentar2 yg mrpkn sanksi; anggota yg loyal tdk akan mengajukan pertanyaan-an2.


Teorifungsional

teori fungsional dlm komunikasi kelompok memandang proses sebagai sebuah instrumen di mana kelompok membuat keputusan, menekankan hubungan antara kualitas komunikasi & kualitas keluaran (output) kelompok.

Hirokawa mendeskripsikan ttg proses pembuatan keputusan kelompok .

Secara normal, kelompok mulai dengan mengidentifikasi & menilai sebuah masalah..

Selanjutnya kelompok berkumpul & mengevaluasi informasi ttg masalah.

- 
- Kelompok mendiskusikan solusi, informasi terus terkumpul.
 - Berikutnya, kelompok menghasilkan sebuah keragaman usulan alternatif utk menangani masalah & membahas tujuannya yg diharapkan dpt tercapai.

P 11: Teori Komunikasi Organisasi

1. Teori informasi organisasi
2. Teori budaya organisasi
3. Teori Jaringan
4. Teori koorientasi organisasi

Teori informasi organisasi

teori ini dikembangkan oleh Karl Weick. Dia mengembangkan sebuah pendekatan utk menggambarkan proses dimana organisasi mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi yg mrk terima.

Fokus utamanya adalah pada pertukaran informasi yang terjadi dlm organisasi & bgmn anggota mengambil langkah utk memahaminya. Anggota organisasi penting dlm penciptaan & pemeliharaan makna pesan.

Jadi fokus teori informasi organisasia adalah pengkomunikasian informasi, suatu hal yg penting dlm menentukan keberhasilan dari organisasi.

Jarang partisipan atau bagian dari suatu organisasi memiliki seluruh informasi yg dibutuhkan utk menyelesaikan tugasnya

Adakalanya informasi yg dibutuhkan berasal dari bbg sumber, shg bukan hanya bgmn memperoleh informasi tapi yg terpenting adalah bgmn memahami & mendistribusikan informasi yg diterima itu di dlm organisasi.

Jadi teori ini menitikberatkan perhatian pada proses mengorganisasi anggota suatu organisasi utk mengelola informasi drpd struktur organisasi

Asumsi teori informasi organisasi:

- 1. Organisasi berada dalam suatu lingkungan informasi**
- 2. Informasi yg diterima suatu organisasi berbeda dalam hal tingkat kepastiannya**
- 3. Organisasi berusaha utk mengurangi ketidakpastian organisasi**

Asumsi pertama mengindikasikan bhw orsi bergantung pd informasi utk dpt berfungsi scr efektif & utk mencapai tujuannya.

Setiap hari orsi menerima informasi dr lingkungan, namun tdk semua informasi dpt diproses lebih lanjut.

Asumsi kedua mengindikasikan bhw pesan2 berbeda dlm hal sejauhmana dpt dipahami partisipan orsi.

organisasi hrs menentukan mana anggota yg lebih mengetahui atau berprngalaman dlm berurusan dgn informasi penting yg didptkan.

misalnya bgn pemasaran akan lebih mudah memahami informasi dr bgn produksi drpd dr bgn teknologi informasi

Asumsi ketiga yg menyatakan orsi berupaya mengurangi ambiguitas informasi maka menurut Weick, orsi terlibat dlm proses informasi utk mengurangi ketidakpastian informasi.

Sekanjutnya dia katakan kegiatan orsi berfungsi mengurangi ketidakpastian informasi & proses utk mengurangi ketidakpastian mrpkn kegiatan bersama diantara para anggota orsi. Bgn2 yg ada dlm orsi bergantung satu sama lain dlm upaya utk mengurangi ketidakpastian.

Strategi dlm upaya orsi mengurangi ketidakpastian (Weick)

1. Siklus perilaku k'si

sering disebut sbg siklus k'si yg dikatakan sbg 'rutinitas' kerja yg memungkinkan anggota orsi melakukan klarifikasi thd hal2 yg belum jelas.

siklus k'si utk mengurangi ketidakpastian tdr dr tahap:

- a. Aksi**
- b. Respons**
- c. Penyesuaian**
- d. Interaksi ganda**

2. Aturan bersama

menurut Griffin (dlm Morissan, 2013) aturan bersama adalah tanggapan yg sdh tersedia yg terbukti berhasil pd masa lalu & telah menjadi prosedur kerja standar.

aturan bersama bisa berupa peraturan tertulis atau tdk tertulis yg telah menjadi kebijakan perusahaan mengenai bgmn mengelola atau memproses informasi.

proses utk mengurangi ketidakpastian mrpkn proses evolusi yg tdr dari:

a

a. Penerimaan informasi

menurut Weick disebut sbg tahap *enactment*, yg berarti definis situasi, atau mendaftarkan adanya informasi yg tdk pasti dari luar.

pada tahap ini org akan memberikan perhatiannya thd rangsangan & mengetahui adanya ketidakpastian

2. Seleksi

mrpkn proses dmn anggota orsi menerima sejumlah informasi yg dianggap relevan dgn persoalan & menolak informasi lain yg dinilai tdk relevan.

Seleksi berfungsi utk menyempitkan persoalan dgn cara menolak alternatif yg tdk ingin diatangani pd saat itu. Proses ini adalah upaya menyingkirkan ketidakpastian yg miuncul dari informasi yg diterima pada tahap awal.

Menurut West & Turner (dlm Morisan,2013) seleksi adalah memilih metode terbaik utk mendapatkan informasi

3. Retensi

proses menyimpan bbrp informasi yg akan digunakan pada waktu yg akan datang

➤ **Teori budaya organisasi**

Teori ini dikemukakan oleh Geertz, Pacanowsky, dan O'Donnell-Trujillio

Budaya organisasi adalah esensi dari kehidupan organisasi

Asumsi dari teori ini:

- 1. anggota organisasi menciptakan & mempertahankan perasaan yg dimiliki bersama mengenai realitas organisasi, yang berakibat pada pemahaman yg lebih baik mengenai nilai2 sebuah organisasi.**


- a
- 2. Penggunaan dan interpretasi simbol sangat penting dalam budaya organisasi**
 - 3. Budaya bervariasi dlm organisasi2 yg berbeda, dan interpretasi tindakan dlm budaya ini juga beragam**

▪ TEORI JARINGAN

Jaringan atau network didefinisikan sbg struktur sosial yg diciptkana melalui komunikasi diantara sejumlah individu & kelompok. Ada dua jaringan dari hubungan komunikasi dlm organisasi.


Jaringan formal yg dibentuk oleh aturan2 organisasi, seperti struktur organisasi.

Jaringan informal yg mrpkn saluran komunikasi nonformal yg terbentuk melalui kontak atau interaksi yang terjadi diantara anggota organisasi setiap harinya.



Gagasan dasar mengenai jaringan adalah keterhubungan atau keterkaitan, yaitu ide bahwa terdapat jalur ksi yg relatif stabil di antara individu2 anggota organisasi.

Shg tiap individu memiliki jaringan personal yg mrpkn seperangkat hubungan yg unik dgn orang lain di dlm orsi




▪ TEORI KOORIENTASI ORGANISASI


Teori ini menjelaskan bgmn organisasi di bangun melalui percakapan.

Menurut littlejohn & moss teori ini masuk tradisi sibernetika

Dasar pemikirannya, organisasi terjadi ketika dua orang berinteraksi di sekitar suatu fokus perhatian tertentu, yg disebut Taylor sbg koorientasi, yaitu gagasan bahwa dua org memberikan perhatian pd objek yg sama



Ketika para komunikator memberikan perhatian pd objek yg sama atau melakukan koorientasi maka mereka mencoba utk menegosiasikan suatu makna yg koheren (utuh) thd objek yg menjadi perhatian bersama itu.



Ketika gagal membentuk makna koheren maka butuh interaksi yg lebih intensif utk mencapai makna bersama.

* P 12 & 13: Teori Komunikasi Massa

1. Teori Jarum Hipodermik
2. Teori S-O-R
3. Teori Kultivasi
4. Teori Uses & Gratifications
5. Teori Agenda Setting
6. Teori spiral keheningan
7. Teori Ekologi Media
8. Semiotika
9. framing

Teori Jarum Hipodermik

asumsi teori JH:

- **Bahwa komponen2 k'si (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi k'si.**
- **Komunikator dpt menembakan peluru (pesan) begitu ajaib (perkasa) kepada khalayak yang pasif (Schramm).**
- **Audience bs ditundukan sedemikian rupa atau bahkan bs dibentuk dgn cara apapun yg dikehendaki media.**

Teori S-O-R

Prinsip stimulus-respons adalah efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, shg se2org dpt mengharapkan & memperkirakan kesesuaian antara pesan dgn reaksi komunikasi.

Unsur2nya:

S : Stimulus;

O : Organisme;

R : Respons

Teori Kultivasi

Teori ini berawal dlm kajian ttg televisi & audience. Menurut teori kultivasi, media massa, khususnya televisi menjadi alat atau media utama dmn para penonton TV belajar ttg masyarakat & kultur lingkungannya. Persepsi yg terbangun dibenak penonton ttg masy & budaya sangat ditentukan oleh TV.

Teori ini berpendapat bhw pecandu berat tv membentuk suatu citra realitas yg tdk konsisten dgn kenyataan

Teori Uses & Gratifications

. Pertama kali dijelaskan oleh Elihu Katz (1959); Katz, Blumer, Gurevitch (1974)

. Digambarkan sebagai *a dramatic break with effects traditions of the past* (Swanson, 1979) suatu loncatan dramatis dari model tradisional (Jarum Hipodermik).

☺Teori ini tdk tertarik pd apa yg dilakukan media pd diri org tetapi tertarik pd apa yg dilakukan org thd media.

Bukanlah bgmn media mengubah sikap & perilaku, tetapi bgmn media memenuhi kebutuhan pribadi & social khalayak.

Jadi titik beratnya ialah pd khalayak yg aktif, yg sengaja menggunakan media utk memenuhi kebutuhannya.

Katz mengghambarka logika yg mendasari penelitian mengenai uses and gratifications:

- 1. Kondisi sosial psikologis se2org akan menyebabkan adanya.**
- 2. Kebutuhan, yg menciptakan.**
- 3. Harapan2 terhadap.**
- 4. Media massa atau sumber lain, yg membawa kpd.**
- 5. Perbedaan pola penggunaan media (atau keterlibatan dlm aktivitas lain) yg akhirnya akan menghasilkan.**
- 6. Pemenuhan kebutuhan dan.**
- 7. Konskuensi lainnya, termasuk yg tdk diharapkan sebelumnya**

Teori Agenda Setting

Teori Model Agenda Setting menghidupkan kembali model Jarum Hipodermik tapi dgn fokus penelitian bergeser dari efek afektif ke efek kognitif: dari efek sikap (pendapat) ke kesadaran (pengetahuan).

Dasar pemikiran teori ini adalah di antara bbg topik yg dimuat media massa, topik yg mendapat lebih banyak perhatian dr media massa akan menjadi lebih akrab bagi pembacanya & akan dianggap penting dlm suatu periode waktu tertentu.

Maxwell McCombs & Donald Shaw mengatakan bhw audience tdk hanya mempelajari berita2 & hal2 lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari sberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan penekanan thd topik tsb.

Asumsinya: media mempunyai kemampuan utk mentransfer isu utk mempengaruhi agenda peublik. Khakatak akan menganggap suatu isu itu penting krn media menganggap isu itu penting juga

* **Dimensi Agenda Setting**

Agenda media, dimensinya:

- a. visibilitas (visibility), yaitu jumlah & tingkat penonjolan berita yg dpt dilihat dari letak berita.**
- b. Tingkat penonjolan bagi khalayak (audience salience), yaitu relevansi isi berita dgn kebutuhan khalayak.**
- c. Valensi (valence), yaitu menyenangkan atau tdk menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu berita.**

Agenda publik, dimensinya:

- a. Keakraban (familiarity), yaitu derajat kesadaran khalayak akan topik tertentu.**
- b. Penonjolan pribadi (personal salience), yaitu relevansi kepentingan individu dgn ciri pribadi.**
- c. Kesenangan (favorability), yaitu pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita**

Agenda kebijakan, dimensinya:

- a. Dukungan (support), yaitu kegiatan menyenangkan bagi posisi suatu berita.**
- b. Kemungkinan kegiatan (likelihood of action) yaitu kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yg diibaratkan.**
- c. Kebebasan bertindak (freedom of action), yaitu, nilai kegiatan yg mungkin dilakukan pemerintah**

*** Teori spiral keheningan**

Asumsi teori ini menyatakan bhw pendapat pribadi sangat tergantung pada apa yg dipikirkan/diharapkan oleh org lain, atau atas apa yg org rasakan/anggap sbg pendapat dari org lain.

Individu pd umumnya berusaha utk menghindari isolasi, dlm arti sendiri mempertahankan sikap atau keyakinan tertentu. Oleh krn itu org akan mengamati lingkungannya utk mempelajari pandangan2 mana yg bertahan & mendapatkan dukungan & mana yg tdk dominan. Jika org merasakan pandangannya termasuk yg tdk dominan, maka ia cenderung kurang berani mengekspresikannya krn adanya ketakutan akan isolasi tsb.

* Ekologi Media

Teori ekologi media berpusat pada prinsip2 bahwa masyarakat tdk dapat melarikan diri dari pengaruh teknologi & bahwa teknologi akan tetap menjadi pusat bagi semua bidang profesi & kehidupan.

Asumsi:

- Media melingkupi setiap tindakan di dlm masyarakat
- Media memperbaiki persepsi kita & mengorganisasikan pengalaman kita
- Media menyatukan dunia

Asumsi ni memberikan informasi:

Pertama, kita tdk bisa melarikan diri dari media krn media melingkupi seluruh keberadaan kita.

Kedua, media cukup kuat di dalam pandangan kita ttg dunia.

Ketiga, istilah Mc Luhan global village utk mendeskripsikan bgmna media mengikat dunia menjadi sebuah sistem ekonomi, politik, sosial & budaya yg besar. Media dpt mengorganisasikan masyarakat scr sosial, media elektornik mampu menjembatani budaya2 yg tdk pernah berkomunikasi sebelum adanya koneksi via media.

* semiotika

Scr etimologis, istilah semiotik berasal dr kata Yunani semeion ~ tanda

Tanda didefinisikan sbg sesuatu atas dasar konvensi sosial yg terbangun sebelumnya, dpt dianggap mewakili sesuatu yg lain (Eco, dlm Sobur 2006)

Scr terminologis, semiotik a/ ilmu ttg tanda2. Ilmu ini m'anggap bhw fenomena sosial/masyarakat & kebudayaan itu mrpkn tanda2. Semiotik itu mempelajari sistem2, aturan2, konvensi2 yg memungkinkan tanda2 tsb m'punyai arti (Preminger, dlm Sobur, 2006)

* Tiga area penting dlm studi semiotik (Fiske, dlm Sobur, 2006)

Tanda itu sendiri.

Hal ini berkaitan dgn beragam tanda yg berbeda, spt cara m'antarkan makna serta cr m'hubungkannya dgn org yg m'gunakannya. Tanda a/ buatan manusia & hanya bisa dimengerti o/ org2 yg m'gu-nakannya

Kode atau sistem dmn lambang2 di-susun.

Studi ini meliputi bgmn beragam kode yg berbeda dibangun utk mempertemukan dgn kebutuhan masy dlm sebuah kebudayaan

Kebudayaan dmn kode & tanda itu beroperasi

Teori dr Peirce menjadi grand theory dlm semiotik. Menurut Pierce, logika hrs mempelajari bgmn org bernalar. Penalaran itu dilakukan melalui tanda2.

Tanda2 memungkinkan kita berpikir, berhubungan dgn org lain, & memberi makna pd apa yg ditampilkan o/ alam semesta

* Pierce membedakan tanda sbb:

Lambang.

Suatu tanda dmn hub antara tanda & acuannya mrpkn hub yg sdh terbentuk scr konvensional. Lambang a/ tanda yg dibentuk krn adanya konsesus dr para p'guna tanda. Warna merah bisa melambangkan sesuatu tergantung masy & budayanya

Ikon.

Suatu tanda dmn hub antara tanda & acuannya berupa hub kemiripan. Jadi ikon a/ bentuk tanda yg dlm bbg btk menyerupai objek dari tanda tsb. Patung kuda~ikon seekor kuda

Indeks.

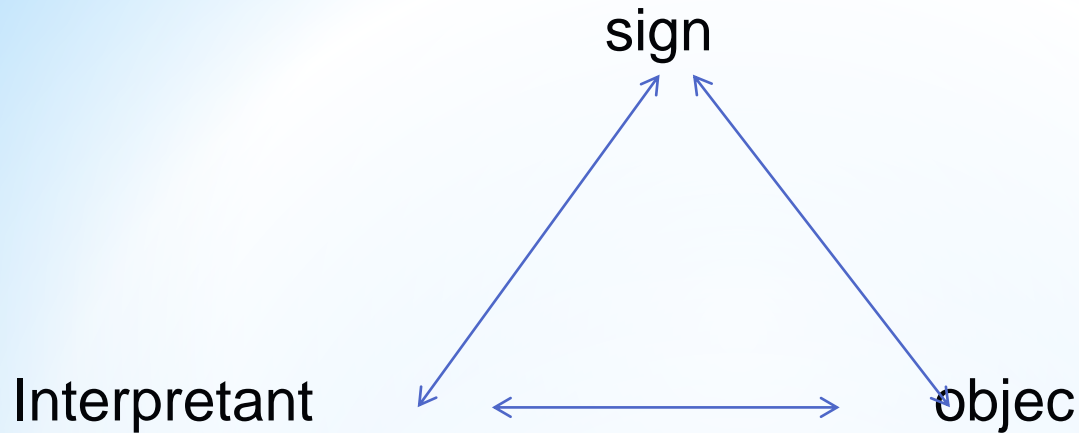
suatu tanda dmn hub antara tanda & acuannya timbul krn ada kedekatan eksistensi. Jadi indeks a/ suatu tanda yg mempunyai hub langsung dgn objeknya. Asap mrpkn indeks dari adanya api.

* Semiotik sbg sebuah bidang kajian

Utk studi media massa, semiotik tdk hanya terbatas sbg kerangka teori tp sekaligus sbg metode analisis.

Model analisis semiotik Charles S. Peirce

semiotika berangkat dari tiga elemen utama, yg disebut Peirce teori segitiga makna (*triangle meaning*) sbb:



Sign (tanda) a/ sesuatu yg berbentuk fisik yg dpt ditangkap panca indera manusia & mrpkn sesuatu yg merujuk hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda disebut objek

Object (objek) a/ sesuatu yg dirujuk tanda atau konteks sosial yg menjadi referensi dr tanda.

Interpretant a/ tanda yg ada dlm benak se2org ttg objek yg dirujuk sebuah tanda atau konsep pemikiran dr org yg menggunakan tanda & menurunkannya ke suatu makna tertentu.

* framing

Framing a/ pendekatan utk mengetahui bgmn perspektif wartawan ketika menyeleksi isu & menulis berita

Perspektif tsb menentukan fakta apa yg diambil, bgn mana yg ditonjolkan & dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tsb

Entman melihat framing dlm dua dimensi:

- Seleksi isu
- Penekanan atau penonjolan aspek2 realitas

Menurut Entman, framing dlm berita dilakukan dgn empat cara:

1. Definisi masalah: peristiwa dilihat sbg apa & dengan nilai positif atau negatif, bgmn peristiwa dipahami wartawan
2. Memperkirakan sumber masalah: siapa yang dianggap sbg aktor dari suatu peristiwa
3. Membuat keputusan moral: penilaian atas penyebab masalah
4. Menekankan penyelesaian: menawarkan suatu cara penanganan masalah. Penyelesaian tergantung pd bgmn peristiwa dilihat & siapa dipandang sbg penyebab masalah

Dlm pandangan Pan-Kosicki, analisis framing adalah analisis yang melihat bgmn seseorang memaknai suatu peristiwa dilihat dari seperangkat tanda yang dimunculkan dlm teks.

Ada empat dimensi struktural teks berita sbg perangkat framing, yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik



Kerangka Framing Pan-Kosicki

struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta)	perangkat framing Skema berita	unit yg dianalisis Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan Mengisahkan fakta)	Kelengkapan berita	5W + 1H
Tematik (cara wartawan Menuliskan fakta)	Detail Maksud noninalisasi koherensi bentuk kalimat kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara wartawan Menekankan fakta)	Leksikon grafis metafora pengandaian	kata, idiom, gambar atau foto grafik

P14: Teori Komunikasi Antarbudaya

1. Komunikasi antarbudaya (KAB) & 3 faktor yg mendorong studi KAB
2. Fungsi kebudayaan thdp tingkahlaku.
3. Teori Negosiasi Muka
4. Teori Kelompok Bungkam
5. Teori Sikap (standpoint theory)
6. Teori Feminisme

KOMUNIKASI ANTARBUDAYA

KAB pd dsrnya mrpkn k'si yg terjadi diantara org2 atau kel2 org yg berbeda LB budayanya.

Ada 3 faktor yg m'dorong studi KAB: kesadaran internasional, kesadaran domestik, & kesadaran pribadi.

Fungsi kebudayaan thdp tingkahlaku.

Kebudayaan memberikan tuntunan & tuntutan kpd masy-nya. Budaya menuntun masy utk bertingkahlaku sesuai adat istiadat & menuntutnya jika menyimpang dr norma2 yg berlaku.

■ Teori Negosiasi Muka

Teori ini menegaskan muka a/ metafora bagi citra publik yg ditampilkan org. Muka a/ citra diri yg ditunjukkan org dlm percakapannya dgn org lain.

Dlm banyak budaya ada dua kebutuhan universal, yaitu: kebutuhan muka positif & kebutuhan muka negatif

- Muka positif: a/ keinginan utk disukai & dikagumi o/ org2 penting ddm hidup kita.
- Muka negatif: merujuk pd keinginan utk memiliki otonomi & tdk dikekang.

Ketika muka mndapat ancaman, diadakan pengelolaan yg disebut sbg 'facework'

Facework, menurut Toomey, strategi verbal & nonverbal yg kita gunakan utk memelihara, mempertahankan, atau meningkatkan citra diri sosial kita & menyerang atau mempertahankan/menyelamatkan citra sosial org lain.

Asumsi:

1. Identitas diri penting di dlm interaksi interpersonal & individu2 menegosiasikan identitas mrk scr berbeda dlm budaya yg berbeda
2. Manajemen konflik dimediasi oleh muka & budaya
3. Tindakan2 ttu m'ancam citra diri se2org yg ditampilkan

■ Teori Kelompok Bungkam

Teori ini berawal dr karya Edwin & Ardener m'enai struktur & hierarki sosial. Menurut Ardener, kel bgn terbatas dr heirarki sosial menentukan sistem k'si bgi budaya tsb. Kel dgn kekuasaan lebih rendah (wanita, kaum miskin, kulit berwar-na dsb) hrs belajar utk bekerja dlm sistem k'si yg dikembangkan kel dominan.

Asumsi:

1. Wanita m'persepsikan dunia scr berbeda dibandingkan pria krn p'alaman pria & wanita berbeda serta adanya kegiatan2 yg berakar pd pembgian kerja
2. Krn dominasi politik mrk, sistem persepsi pria dominan, m'hambat ekspresi bebas dr model alternatif wanita m;enai dunia

3. Agar dpt berpartisipasi di masy, wanita hrs mentransformasi model mrk sendiri sesuai dgn sistem ekspresi pria yg diterima.

Teori Sikap (standpoint theory)

Teori ini termasuk kategori teori kritis ~ berpandangan bahwa pengalaman, pengetahuan, dan perilaku komunikasi orang dibentuk sebagian besarnya oleh kelompok sosial dmn mereka tergabung.

Teori sikap mendorong orang utk mengkritik status quo krn ini merupakan struktur kekuasaan dari dominasi & tekanan.

Asumsi teori sikap:

- Kehidupan material (atau posisi kelas) menyusun & membatasi pemahaman akan hubungan sosial.
- Ketika kehidupan material distrukturkan dlm dua cara yg berlawanan utk dua kelompok yg berbeda, pemahaman yg satu akan menjadi kebalikan dari yg satunya. Ketika tdp kelompok dominan kelompok bawahan, dan pemahaman dari kelompok yg dominan akan bersifat parsial & merugikan
- Visi dr kelompok yg berkuasa menyusun hubungan material dmn semua kelompok dipaksa berpartisipasi

- Visi yg ada bagi kelompok yg tertindas merepresentasikan pergulatan dan prestasi.
- Potensi pemahaman dari mereka yang tertindas (sikap) membuat dpt dilihatnya ketidakmanusiawian dari hubungan yg ada diantara kelompok & menggerakkan kita menuju dunia yg lebih baik & lebih adil.

Berdasarkan asumsi2 tsb dapat dipahami pertama, bahwa lokasi individu dlm struktur kelas membentuk & membatasi pemahaman mrk akan hubungan sosial. Kedua dinyatakan bahwa semua sikap bersifat parsial namun sikap dari kelompok yg berkuasa dpt merugikan mrk yg berada di dlm kelompok bawah.


Ketiga yg berkuasa menyusun kehidupan sedemikian shg utk menyingkirkan bbrp pilihan dari kelompok bawah

Sbgmn dikatakan Harstock (dlm West, 2009) visi dari pemimpin sub kehidupan sosial & memaksa semua pihak utk berpartisipasi dlm struktur ini.

"Kebenaran adalah, dalam batasan yg luas, apa yg dpt dibuat benar oleh kelompok dominan; sejarah selalu ditulis oleh para pemenang"

Keempat, dapat dipahami bahwa kelompok bawahan harus berjuang bagi visi mereka mengenai kehidupan sosial.

Kelima, perjuangan menghasilkan visi yang lebih jelas & akurat bagi kelompok bawah dibandingkan dgn yg dimiliki kelompok yg berkuasa.



Kesimpulan, walaupun sikap bersifat parsial, sikap dari kelompok yg tertindas dibentuk melalui perhatian seksama kpd kelompok yg dominan.

Teori Feminisme

Teori ini berdsarkan pemikiran Kramarae yg percaya bhw instrumen utama bagi manusia utk melihat dunia adalah bahasa.

Kata & kalimat yg tdp dlm struktur pesan & apa yang ada di pikiran manusia serta interaksi yg terjadi memberikan pengaruh besar dalam hal bgmn kita mengalami dunia.

Menurut Kramarae setiap sistem bahasa memiliki hubungan kekuasaan yang tertanam di dalamnya & mereka yg menjadi bagian dari kekuasaan sistem bahasa (yaitu pria) cenderung utk menanamkan perspsi, pengalaman serta bentuk ekspresi mereka ke dlm bahasa.

No	Nim	Mahasiswa	P1	P2	P3
1	1,964E+09	MUHAMMAD GILANG NUGRAHA	v	v	v
2	1,964E+09	NATHANAEL EDGARD PERSULESSY	v	v	v
3	1,964E+09	AMMALIA ANJANI	v	v	v
4	1,964E+09	ALDYTHEA ANJANI	v	v	x
5	1,964E+09	NADIA MARELYA ARVIANSYAH	v	v	v
6	1,964E+09	ANISA ALIVIA	v	v	v
7	1,964E+09	ZULFI KHRISHENDRADY	x	v	x
8	1,964E+09	JEIHAN BAINA NURULLAH	v	v	v
9	1,964E+09	ANINDA MARASUKMA MAKSUM	v	v	v
10	1,964E+09	MELANIYA	v	v	v
11	1,964E+09	DANIELLA EKLESIA WILHELMINA SOPLANTILA	v	x	v
12	1,964E+09	REDY NUR SEPTIAWAN	x	v	v
13	1,964E+09	KAYLA RIFA ATALA	v	v	v
14	1,964E+09	NUR ALIA PRATIWI	x	v	v
15	1,964E+09	MUHAMMAD ZAIN RIZQI	v	v	v
16	1,964E+09	ZULFIKOR	v	v	v
17	1,964E+09	SALSA BELIA ELFIAN	v	v	v
18	1,964E+09	JIHAN HASNA HUMAIRA	v	v	x
19	1,964E+09	OCTAVIA RUSMAN CHALI	v	v	x
20	1,964E+09	HANNA SHARA DEWI	v	v	v
21	1,964E+09	WINA AYU TALITHA	v	x	v
22	1,964E+09	SYFA FAUZIAH	v	v	v
23	1,964E+09	SEVIRA TIARA NINGRUM	v	v	v
24	1,964E+09	RYANDA AKBAR	v	v	x
25	1,964E+09	SIYASI HAMZAH FIKRI	x	v	v
26	1,964E+09	WILLIAM TRISTAN	v	v	v
27	1,964E+09	YUNILIA SURYASARI	v	x	x
28	1,964E+09	vANDA FEBRI AULIA	x	v	v
29	1,964E+09	MAHARANI YASMINE ARDINI	v	v	v
30	1,964E+09	ACHMAD ALVIN RAMADHAN	v	v	v
31	1,964E+09	MUHAMAD RAFI	v	v	v
32	1,964E+09	YENI AYU KUSUMA WARDANI	v	x	v
33	1,964E+09	DEAN INDIRA	x	v	x
34	1,964E+09	AKHMAT VIDYANTO	x	v	v
35	1,964E+09	VANDA FEBRI AULIA	v	v	v
36	1,964E+09	RADEN RORO DEVI PERMATASARI	v	v	x
37	1,964E+09	MAULIDIA EKA SITADEWI	v	v	v
38	1,964E+09	KEVIN HORAS YEHEKEL	v	x	v
39	1,964E+09	SEPTIAN RIZKY AVIANTO	v	v	x
40	1,964E+09	INES FERHANI	v	v	v

Dosen

No.	Nim	Nama	Foto	Nilai UAS	Nilai UTS	Nilai Tugas	Total
1	1964170020	MUHAMMAD GILANG NUGRAHA		84(40%)	50(30%)	85(30%)	74.1Nilai Indeks :
2	1964190002	NATHANAEL EDGARD PERSULESSY		84(40%)	70(30%)	90(30%)	81.6Nilai Indeks :
3	1964190009	AMMALIA ANJANI		90(40%)	55(30%)	90(30%)	79.5Nilai Indeks :
4	1964190010	ALDYTHEA ANJANI		64(40%)	55(30%)	85(30%)	67.6Nilai Indeks :
5	1964190012	NADIA MARELYA ARVIANSYAH		94(40%)	55(30%)	85(30%)	79.6Nilai Indeks :
6	1964190014	ANISA ALIVIA		98(40%)	85(30%)	95(30%)	93.2Nilai Indeks :
7	1964190015	ZULFI KHRISHENDRADY		(40%)	(30%)	60(30%)	18Nilai Indeks :
8	1964190017	JEIHAN BAINA NURULLAH		98(40%)	65(30%)	85(30%)	84.2Nilai Indeks :
9	1964190018	ANINDA MARASUKMA MAKSUM		98(40%)	95(30%)	95(30%)	96.2Nilai Indeks :
10	1964190020	MELANIYA		94(40%)	75(30%)	85(30%)	85.6Nilai Indeks :
11	1964190022	DANIELLA EKLESIA WILHELMINA SOPLANTILA		98(40%)	75(30%)	85(30%)	87.2Nilai Indeks :
12	1964190025	REDY NUR SEPTIAWAN		86(40%)	60(30%)	90(30%)	79.4Nilai Indeks :
13	1964190033	KAYLA RIFA ATALA		98(40%)	65(30%)	85(30%)	84.2Nilai Indeks :
14	1964190035	NUR ALIA PRATIWI		85(40%)	55(30%)	85(30%)	76Nilai Indeks :
15	1964190036	MUHAMMAD ZAIN RIZQI		70(40%)	65(30%)	85(30%)	73Nilai Indeks :
16	1964190037	ZULFIKOR		92(40%)	60(30%)	85(30%)	80.3Nilai Indeks :
17	1964190039	SALSA BELIA ELFIAN		98(40%)	75(30%)	85(30%)	87.2Nilai Indeks :
18	1964190040	JIHAN HASNA HUMAIRA		98(40%)	65(30%)	90(30%)	85.7Nilai Indeks :
19	1964190066	OCTAVIA RUSMAN CHALI		100(40%)	85(30%)	85(30%)	91Nilai Indeks :
20	1964190067	HANNA SHARA DEWI		96(40%)	60(30%)	85(30%)	81.9Nilai Indeks :
21	1964190073	WINA AYU TALITHA		96(40%)	85(30%)	85(30%)	89.4Nilai Indeks :
22	1964190084	SYFA FAUZIAH		100(40%)	65(30%)	85(30%)	85Nilai Indeks :
23	1964190090	SEVIRA TIARA NINGRUM		94(40%)	60(30%)	85(30%)	81.1Nilai Indeks :
24	1964190097	RYANDA AKBAR		(40%)	(30%)	85(30%)	25.5Nilai Indeks :
25	1964190115	SIYASI HAMZAH FIKRI		88(40%)	60(30%)	85(30%)	78.7Nilai Indeks :
26	1964190151	WILLIAM TRISTAN		66(40%)	50(30%)	95(30%)	69.9Nilai

No.	Nim	Nama	Foto	Nilai UAS	Nilai UTS	Nilai Tugas	Total
							Indeks :
27	1964190152	YUNILIA SURYASARI		100(40%)	85(30%)	95(30%)	94Nilai Indeks :
28	1964190153	DANUR BAWONO MUHAMMAD		66(40%)	65(30%)	95(30%)	74.4Nilai Indeks :
29	1964190156	MAHARANI YASMINE ARDINI		66(40%)	60(30%)	85(30%)	69.9Nilai Indeks :
30	1964190159	ACHMAD ALVIN RAMADHAN		66(40%)	75(30%)	95(30%)	77.4Nilai Indeks :
31	1964190160	MUHAMAD RAFI		68(40%)	65(30%)	85(30%)	72.2Nilai Indeks :
32	1964190161	YENI AYU KUSUMA WARDANI		94(40%)	75(30%)	85(30%)	85.6Nilai Indeks :
33	1964190163	DEAN INDIRA		96(40%)	90(30%)	90(30%)	92.4Nilai Indeks :
34	1964190169	AKHMAT VIDYANTO		80(40%)	55(30%)	80(30%)	72.5Nilai Indeks :
35	1964190170	VANDA FEBRI AULIA		98(40%)	90(30%)	95(30%)	94.7Nilai Indeks :
36	1964190175	RADEN RORO DEVI PERMATASARI		100(40%)	85(30%)	95(30%)	94Nilai Indeks :
37	1964190176	MAULIDIA EKA SITADEWI		100(40%)	75(30%)	90(30%)	89.5Nilai Indeks :
38	1964190179	KEVIN HORAS YEHESEL		88(40%)	70(30%)	85(30%)	81.7Nilai Indeks :
39	1964190193	SEPTIAN RIZKY AVIANTO		84(40%)	60(30%)	85(30%)	77.1Nilai Indeks :
40	1964190228	INES FERHANI		75(40%)	45(30%)	85(30%)	69Nilai Indeks :